

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, A. (2016). Dampak pernikahan usia muda (studi kasus di desa mattirowalie kecamatan Libureng Kabupaten Bone). *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 1(1), 205-222.
- Akhtar, H. (2019a). Evaluasi *property* psikometris dan perbandingan model pengukuran konstruk *kesejahteraan subjektif*. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29-40.
- Akhtar, H. (2019b). Evaluasi *property* psikometris dan perbandingan model pengukuran konstruk *kesejahteraan subjektif*. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29.
- Andjariah, S. (2016). Kebahagiaan perkawinan ditinjau dari faktor komunikasi pada pasangan suami istri. *Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Ariati, J. (2017). *Kesejahteraan subjektif* (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*.
- Arung, N. L., & Aditya, Y. (2021). Pengaruh spiritualitas terhadap *subjective well being* mahasiswa tingkat Akhir. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 61-67.
- Ayudahlya, R., & Kusumaningrum, F. A. (2019). Kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru sekolah luar biasa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 24(1), 13-26.

- Ayulanningsih, A., & Karjuniwati, K. (2020). Welas asih diri dan kesejahteraan subjektif pada remaja dengan orang tua bercerai. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 25(1), 85-96.
- Azra, F. N. (2017). Pemaafan dan kesejahteraan subjektif dewasa awal atas perceraian orang tua pada masa remaja. *Psikoborneo*, 5(3), 529-540.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Indeks Kebahagiaan Indonesia 2014 Sebesar 68,28 pada Skala 0-100. Diakses pada tanggal 9 September 2022 dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2015/02/05/1117/indeks-kebahagiaan-indonesia-2014-sebesar-68-28-pada-skala-0-100.html>
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi *kesejahteraan subjektif*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(1), 54-62.
- Filsafati, A. I., & Ratnaningsih, I. Z. (2017). Hubungan antara *kesejahteraan subjektif* dengan *organizational citizenship behavior* pada karyawan pt. jateng sinar agung sentosa Jawa Tengah & DIY. *Jurnal Empati*, 5(4), 757-764.
- Herawati, N. (2012). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebahagiaan pasangan pada masyarakat madura. *Personifikasi*, 3(1), 43-51.
- Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. (2021). Perkembangan Usia Dewasa: Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 114-143.

Jayadi, N. (2021). Perkawinan usia muda di Indonesia dalam perspektif negara dan agama serta permasalahannya (The Under Marriage In Indonesia On The Country Perspective And Religion As Well As The Problem). *JURNAL DARUSSALAM: Pemikiran Hukum Tata Negara dan Perbandingan Mazhab*, 1(1).

Karimah, Zuhrotul. (2021). Pengaruh pemaafan terhadap kesejahteraan subjektif pada dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammdiyah Malang.

Khairani, M., & Purnamasari, D. (2019). Pemaafan pada individu yang mengalami perselingkuhan dalam pernikahan. *AN-NAFS*, 13(01), 35-43.

Listian, S. P. (2017). *Kesejahteraan subjektif* pada pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 7(1), 78-89.

Lutfia, D., & Hidayat, R. (2020). Hubungan materialisme dengan kesejahteraan subjektif yang dimoderasi oleh religiositas pada ibu rumah tangga. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 6(1), 67-79.

Lutfiyah, N. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dengan *kesejahteraan subjektif* pada anak jalanan di wilayah depok. *Jurnal Psikologi*, 10(2).

Mantovani, D. G. (2021). *Hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada remaja dari keluarga broken home*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

- Miranda, N., & Amna, Z. (2017). Kesejahteraan subjektif pada individu bercerai (studi kasus pada individu dengan status cerai mati dan cerai hidup). *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(1), 12-22.
- Noviyanti, R. (2021). *Hubungan antara resiliensi dengan subjective-well being pada ibu yang bekerja*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Nurwibisanti, G. (2019). *Hubungan keharmonisan keluarga dengan kesejahteraan subjektif pada dewasa menikah yang belum memiliki anak di kota Bandung*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Sarasati, P. A. L. (2020). *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kepuasan hidup pada dewasa madya*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sari, D. P. (2021). Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal: Studi Deskriptif pada Mahasiswa IAIN Curup. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5, 243-66.
- Septarianda, E. (2020). *Hubungan pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada remaja di panti asuhan*. Skripsi. Fakultas Psikologi. UIN Raden Intan Lampung.

- Suwartini, S., & Casmini, C. (2019). *Kesejahteraan subjektif dalam perspektif istri berjauhan dengan suami. Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, 18(1), 67-86.*
- Tyas, P. F., & Herawati, T. (2017). Kualitas pernikahan dan kesejahteraan keluarga menentukan kualitas lingkungan pengasuhan anak pada pasangan yang menikah usia muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen, 10(1), 1-12.*
- Wahyuningrum, D. (2021). *Hubungan pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada ibu bekerja yang mendampingi anak BDR (Belajar Dari Rumah).* Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Widiastuti, N. (2014). *Hubungan antara empati dengan pemaafan pada mahasiswa.* Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Yustia, F. A., Lubis, H., & Putri, E. T. (2021). *Sense of humor dengan kesejahteraan subjektif pada remaja dengan orangtua yang bercerai. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 9(3), 566-574.*